

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah rancang bangun sepeda penarik gerobak beban kapasitas 200 kg, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni:

1. Untuk membuat sebuah sepeda penarik gerobak beban kapasitas 200 kg dalam pemilihan komponen-komponennya perlu memperhitungkan efisiensi bahan, kekuatan bahan, spesifikasi bahan dan pengaruh lingkungan terhadap komponen serta kemudahan dalam memperolehnya.
2. Untuk perancangan sepeda penarik gerobak elemen-elemen/peralatan yang harus diperhitungkan adalah rangka (chasis), rantai dan *sprocket*, poros, bantalan, sistem rem, sistem kemudi (stir) dan kekuatan pengelasan.
3. Demi menjaga ketahanan dan umur dari sepeda ini maka dilakukanlah perawatan dan perbaikan, diantaranya perawatan terencana (*Planned Maintenance*) dan perawatan yang tak terencana (*Unplanned Maintenance*).
4. Dengan dilakukannya perawatan berkala kita akan mengetahui kerusakan yang akan terjadi pada sepeda penarik gerobak ini.
5. Perbaikan yang dilakukan pada sepeda penarik gerobak yang sekedar mengganti peralatan dan suku cadang yang rusak adalah karena suku cadang dari komponen-komponen sepeda ini relative murah dan mudah didapatkan. Seperti roda, rantai, *sprocket*, *bearing*, sistem stir dan lain-lain.
6. Gunakanlah sepeda penarik gerobak ini sesuai dengan tempat dan fungsinya sebagai sepeda untuk membantu proses kegiatan mengangkat barang.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam rancang bangun sepeda penarik gerobak ini antara lain:

1. Lakukan perawatan secara berkala.
2. Gunakan suku cadang yang berkualitas (*Original*)
3. Gunakanlah sepeda penarik gerobak ini sesuai dengan tempat dan fungsinya sebagai sepeda untuk membantu proses kegiatan mengangkat barang
4. Jangan pernah melebihi kapasitas beban yang telah ditentukan.